



PEMBINAAN KEROHANIAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN MELALUI PENGAJIAN UMUM DI DESA KEBONTUNGGUL GONDANG MOJOKERTO JAWA TIMUR

SPIRITUAL DEVELOPMENT IN IMPROVING RELIGIOUS QUALITY THROUGH PUBLIC RECITATION IN KEBONTUNGGUL GONDANG VILLAGE MOJOKERTO EAST JAVA

Mufaizah^{1*}, Siti Kholidatur Rodiyah², Mochammad Ikwan³, Laila Badriyah⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Email :

mufaizah@unsuri.ac.id

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Email :

kholidah@unsuri.ac.id

³Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Email :

moch.ikwan@unusa.ac.id

⁴Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Email :

lailabadriyah@unsuri.ac.id

*email Koresponden: mufaizah@unsuri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.533>

Submitted: 18/01/25

Article info:

Accepted: 26/01/25

Published: 30/01/25

Abstract

One of the efforts to improve the quality of religion in the community is spiritual development. Public recitation, which has an important role in strengthening religious values, is one of the most frequent forms of coaching in society. The purpose of this study is to evaluate how public recitation has an impact on religious quality in Kebontunggul Gondang Village Mojokerto East Java. This study uses a descriptive qualitative approach to collect data on public recitation in Kebontunggul Gondang Village. This study collects data through observation, interviews, and documentation about how public recitation is carried out in the village. The results of the study show that public recitation has increased people's understanding of religion, strengthened social relations, and increased public piety. As a result, public recitation has become an important tool to improve the spirituality and religious quality of the community.

Keywords: Religious quality, spiritual development, public recitation, Kebontunggul Village, Mojokerto East Java

Abstrak

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas keagamaan di masyarakat adalah pembinaan kerohanian. Pengajian umum, yang memiliki peran penting dalam memperkuat nilai-nilai agama, adalah salah satu bentuk pembinaan yang paling sering dilakukan di masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengajian umum berdampak pada kualitas keagamaan di Desa Kebontunggul

Gondang, Mojokerto Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan data tentang pengajian umum di Desa Kebontunggul Gondang. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang bagaimana pengajian umum dilakukan di desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajian umum telah meningkatkan pemahaman agama masyarakat, memperkuat hubungan sosial, dan meningkatkan ketakwaan masyarakat. Akibatnya, pengajian umum menjadi alat penting untuk meningkatkan kerohanian dan kualitas keagamaan masyarakat.

Kata Kunci : Kualitas keagamaan, pembinaan kerohanian, pengajian umum, Desa Kebontunggul, Mojokerto Jawa Timur.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Kehidupan beragama tidak hanya dipandang sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai landasan moral dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam rangka meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat, salah satu bentuk pembinaan kerohanian yang sering dilakukan adalah melalui pengajian umum. Pengajian umum merupakan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menyampaikan ajaran agama kepada masyarakat, baik dalam bentuk ceramah, diskusi, maupun kajian kitab.

Desa Kebontunggul Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, merupakan salah satu desa yang aktif dalam menyelenggarakan pengajian umum sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas keagamaan warganya. Pengajian ini tidak hanya membahas aspek teori agama, tetapi juga mengarah pada penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pengajian umum yang dilaksanakan di Desa Kebontunggul Gondang berperan dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pembinaan kerohanian melalui pengajian umum di desa tersebut.

Penelitian ini ingin menjawab masalah utama tentang bagaimana pengajian umum yang dilakukan di Desa Kebontunggul Gondang berkontribusi pada peningkatan kualitas keagamaan masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti dan menganalisis pembinaan kerohanian melalui pengajian umum di desa.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan, dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara mendalam adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan di Desa Kebontunggul Gondang, Mojokerto. Subjek penelitian adalah warga masyarakat yang mengikuti pengajian umum, tokoh agama lokal, dan orang-orang yang mengelola pengajian.

Proses Pengumpulan Data:

1. Wawancara: Peneliti mewawancarai orang-orang yang aktif mengikuti pengajian umum untuk mengetahui pendapat mereka tentang pengaruh pengajian terhadap kualitas keagamaan mereka.

2. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pengajian umum yang diadakan di balai desa dan masjid.
3. Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajian, seperti jadwal kegiatan dan jadwal kuliah.

Analisis Data: Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Tema-tema yang muncul dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dimasukkan ke dalam kategori data, dan hasil analisis akan digambarkan dalam narasi yang menggambarkan kondisi pembinaan kerohanian di desa tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengajian Umum di Desa Kebontunggul Gondang: Pengajian umum dilakukan setiap minggu di masjid dan balai desa. Banyak kalangan, mulai dari remaja hingga orang dewasa, biasanya mengikuti pengajian ini. Pengajian ini membahas ajaran Islam dari ustadz dan kyai lokal. Akhlak, fiqih, tafsir, dan hadis adalah beberapa topik yang sering dibahas. Selain itu, penelitian menggabungkan aspek sosial, seperti percakapan tentang masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penerapan prinsip agama.
2. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Keagamaan Masyarakat: Setelah mengikuti pengajian umum, ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas keagamaan masyarakat Desa Kebontunggul Gondang. Beberapa di antaranya adalah:
 - a) Keterlibatan Tokoh Agama: Keterlibatan tokoh agama yang aktif dalam menyampaikan materi pengajian memiliki pengaruh besar pada peningkatan pemahaman agama masyarakat.
 - b) Frekuensi Pengajian: Pengajian yang dilakukan secara teratur memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terus belajar dan memperbaiki pemahaman agama mereka.
 - c) Tingkat Partisipasi Masyarakat: Semakin banyak masyarakat yang ikut serta dalam pengajian, semakin baik pemahaman agama masyarakat.
3. Dampak Pengajian Umum terhadap Kualitas Kerohanian Masyarakat: Hasil dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengajian umum di Desa Kebontunggul Gondang memiliki dampak positif terhadap kualitas kerohanian masyarakat. Beberapa dampak yang terlihat antara lain:
 - a. Peningkatan Pemahaman Agama: Masyarakat yang mengikuti pengajian menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama Islam, terutama tentang akhlak dan ibadah sehari-hari.
 - b. Keterikatan Sosial yang Lebih Kuat: Karena warga desa berkumpul dalam kegiatan keagamaan yang sama, pengajian umum memperkuat hubungan sosial mereka.
 - c. Perubahan Perilaku: Masyarakat yang mengikuti pengajian cenderung lebih memperhatikan apa yang diajarkan kepada mereka



Dokumentasi Pembinaan Kerohanian melalui Pengajian Umum di Desa Kebontunggul Mojokerto

4. KESIMPULAN

Pengajian umum di Desa Kebontunggul Gondang Mojokerto Jawa Timur membantu meningkatkan kualitas keagamaan dan kerohanian masyarakat. Meningkatkan pemahaman agama dan mempererat hubungan sosial di antara warga desa dapat dicapai melalui pengajian rutin dan melibatkan tokoh agama yang berpengalaman. Peningkatan kualitas ibadah, perubahan perilaku sosial, dan pembentukan solidaritas warga adalah beberapa manfaat dari penelitian ini. Akibatnya, pengajian umum dianggap sebagai salah satu metode yang efektif untuk membangun kerohanian masyarakat, yang berdampak pada kualitas kehidupan beragama.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2014). Pengajian Umum dan Perannya dalam Pembinaan Kerohanian Masyarakat. *Jurnal Studi Islam*, 12(2), 114–130.
- Harahap, Z. (2020). Pembinaan Kerohanian dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 45–59.
- Nasution, S. (2018). Peran Pengajian dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Beragama di Masyarakat Desa. *Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 7(3), 200–212.
- RI, A.-Q. K. A. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Samad, A. (2016). *Metode Pengajaran di Pengajian Umum*. Pustaka Islam.